

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Konflik Dalam Naskah Drama Bapak Karya Bambang Soelarto dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Wujud konflik yang terjadi dalam naskah drama Bapak ada dua macam yaitu konflik eksternal dan konflik internal.
 - a. Konflik eksternal merupakan konflik yang terjadi pada dua tokoh atau lebih yang mempertentangkan kekuasaan, kepemilikan, kebaikan seseorang atau seperti pertengkaran. Konflik ini terjadi antara Bapak dengan Sulung, Bapak dengan Bungsu.
 - b. Konflik internal, yang merupakan konflik yang terjadi pada seorang tokoh yang menyangkut keinginan, tuntutan, dan harapan. Konflik ini dialami oleh tokoh utama yaitu bapak
2. Penyebab konflik dalam naskah drama *Bapak* dipengaruhi oleh beberapa aspek yaitu:
 - a. Adanya ketegangan yang diekspresikan.

Ketegangan ini dialami oleh Bapak, Bungsu, dan Perwira. Ketegangan yang pertama terjadi ketika bungsu dan perwira mendengar suara tembakan dari dalam rumah dan ketegangan yang kedua terjadi ketika penjajah telah datang untuk menghancurkan kota mereka

- b. Adanya tujuan pemenuhan kebutuhan yang berbeda.

Keadaan ini dialami oleh salah satu tokoh yaitu sulung. Sulung yang datang ke kampung halamannya dengan tujuan untuk mengajak bapak dan adiknya untuk pindah kenegeri sebrang dengan harapan agar bapak dan adiknya mau mengikutinya, tetapi apa yang diharapkan sulung berbeda seperti yang diinginkannya.

- c. Adanya saling ketergantungan.

Dalam naskah drama ini tokoh yang mengalami ketergantungan dengan tokoh lain adalah bungsu. Bungsu ingin bertahan dengan bapaknya, tetapi bapak melarangnya.

3. Dampak adanya konflik-konflik yang muncul dalam naskah drama *Bapak*

- a. Agresi marah (angry aggression).

Konflik yang muncul dalam naskah drama ini menyebabkan agresi kemarahan yang dialami oleh ketiga tokoh yaitu Bapak, Sulung, dan Bungsu.

- b. Fiksasi

Konflik yang terjadi dalam naskah drama ini tokoh sulung mengalami fiksasi. Dimana sulung yang ingin mengajak bapak dan adiknya untuk pindah kenegeri sebrang, karena dengan pindah, mereka akan hidup aman dan merdeka.

- c. Penekanan

Dalam naskah drama ini terdapat penekanan. Penekanan itu dialami oleh tokoh bapak. Dimana bapak menekankan emosinya dan melupakan semua kejadian buruk yang terjadi di masa lalu.

5.2 Saran

1. Penelitian terhadap karya sastra khususnya naskah drama tidak hanya dapat dilihat dari konfliknya saja, namun masih banyak unsur pembangun di dalamnya yang dapat dikaji lebih dalam. Oleh karena itu, diharapkan adanya penelitian lanjutan untuk mengkaji naskah drama lebih dalam seperti tema, gaya bahasa, plot, perwatakan dan lain-lain.
2. Penelitian terhadap naskah drama Bapak dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra ini belum sempurna. Ada beberapa aspek yang belum dimasukkan dalam teori ini yaitu dinamika kepribadian. Oleh karena itu, akan menjadi lebih baik jika dilanjutkan penelitian lebih lanjut dengan memasukkan dinamika kepribadian dalam psikoanalisis sastra, sehingga mendapatkan makna yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Nirmawati. 2010. *Analisis Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Madah Cinta Shalihah karya Vanny Chrisma W.* Skripsi S1. Gorontalo : Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, FSB Universitas Negeri Gorontalo (Tidak Diterbitkan)
- Badudu, J.S. 1983. *Sari Kesusastraan Indonesia.* Bandung : CV. Pustaka Prima.
- Badrun, Ahmad. 1983. *Pengantar Ilmu Sastra.* Surabaya : Usaha Nasional.
- Chandra, L.Robby. 1992. *Konflik Dalam Kehidupan Sehari-hari.* Yogyakarta: Kanisius.
- Didipu, Herman. 2012. *Teori Sastra.* Yogyakarta : Deepublish.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metode Pembelajaran Drama (Apresiasi, Ekspresi, dan Pengkajian).* Yogyakarta : CAPS.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra.* Yogyakarta : CAPS.
- Hafizh, Mushlihin. 2013. *Teori Konflik dan Frustrasi dalam Psikologi.* (<http://www.referensimakalah.com/2013/05/teori-konflik-dan-frustrasi-dalam-psikologi.html>) diakses pada tanggal 4 Desember 2013.
- Haryanta, Agung Tri. 2012. *Kamus Kebahasaan dan Kesustraan.* Surakarta : Aksarra Sinegri Media.
- [Http://id.wikipedia.org/wiki/konflik](http://id.wikipedia.org/wiki/konflik)(Online) diakses tanggal 12 September 2013.
- [Http://parraning.files.wordpress.com/2011/12/konflik-dan-frustasi.ppt](http://parraning.files.wordpress.com/2011/12/konflik-dan-frustasi.ppt)(Online) diakses tanggal 4 Oktober 2013.

- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung : Yrama Widya.
- Laima, Fertis. 2013. *Kejiwaan Tokoh dalam Naskah Drama “Bila Malam Bertambah Malam” karya Putu Wijaya*. Skripsi S1. Gorontalo : Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, FSB Universitas Negeri Gorontalo (Tidak Diterbitkan).
- Minderop, Albertine. 2011. *Psikologi Sastra*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2011. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Rendra. 2009. *Seni Drama Untuk Remaja*. Jakarta : Burungemas Pres.
- Satoto, Soediro. 2012. *Analisis Drama dan Teater Bagian 1*. Yogyakarta : Ombak.
- Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta : Gama Media.
- Semi, M. Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung : CV. Angkasa.
- Sumardjo, Jakob & Saini K.M. 1986. *Antologi Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Tuloli, Nani. 2000. *Kajian Sastra*. Gorontalo : BMT Nurul Jannah.
- Waluyo, Herman. 2002. *Drama : Teori dan Pengajarannya*.
(http://www.generalfiles.biz/download/g60de19c7hfi0/Resume%20Buku%20Drama%20Teori%20dan%20Pengajarannya_Kris.pdf.html) diakses pada 26 November 2013